



PERAN PEREMPUAN INDONESIA DALAM PEMBANGUNAN PETERNAKAN

Atien Priyanti
Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan
Bogor, 16 Juli 2020



**Balitbangtan
Kementan**

www.litbang.pertanian.go.id
SCIENCE.INNOVATION.NETWORKS



Outline

I. Latar Belakang: SARINAH

II. Pengarusutamaan Gender: Implementasi

III. Peran Perempuan dalam Usaha Peternakan

IV. Dukungan Kebijakan

V. Penutup



LATAR BELAKANG

Sarinah: ???

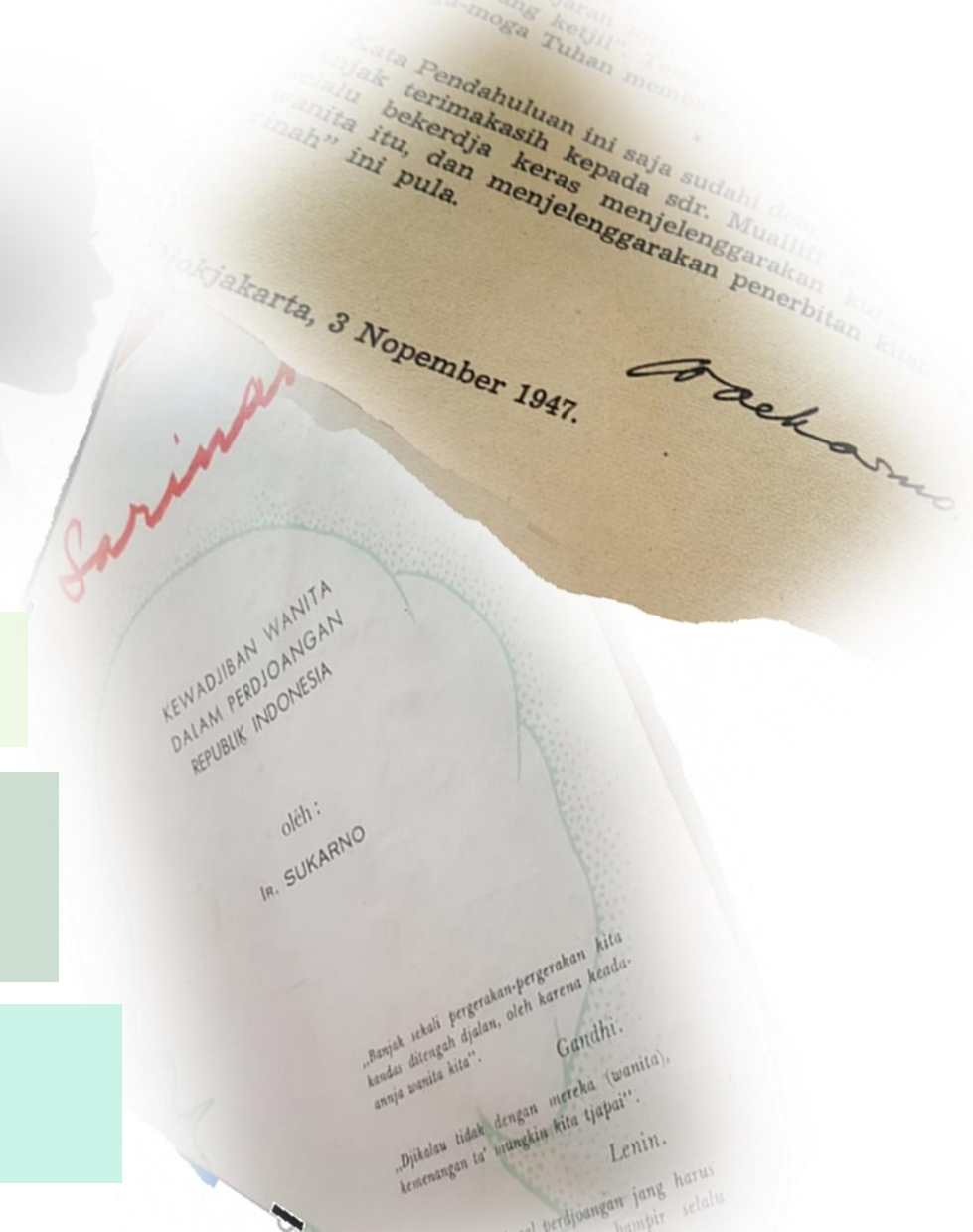
Mengapa sangat istimewa bagi Bung Karno ???

Kewajiban "wanita" dalam perjuangan Republik Indonesia

Wanita $\approx$ Perempuan (empu = mulia, mahir) : makhluk yang memiliki kemuliaan atau kemampuan

Buku: Sarinah diterbitkan pertama kali pada November 1947; Edisi ke-3 (1967): Panitia Penerbit Buku-Buku Karangan Presiden Sukarno, Djokdjakarta.

Intisari: mencintai **orang kecil** dengan budi yang besar



PENGARUSUTAMAAN GENDER (PUG): RPJMN 2020-2024



Arah kebijakan: meningkatkan kualitas hidup dan peran perempuan di berbagai bidang pembangunan



Strategi mengintegrasikan perspektif gender dalam pembangunan (perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, money)



PUG dicapai dengan mengurangi kesenjangan antara penduduk laki-laki dan perempuan:

- ✓ mengakses dan mengontrol SD
- ✓ berpartisipasi dalam pengambilan keputusan
- ✓ memperoleh manfaat dari kebijakan dan program pembangunan



Lingkungan dan Isu Strategis: Lampiran RPJMN 2020-2024



Kesenjangan Bidang Pendidikan:

→ ✓ Rata-2 lama sekolah anak perempuan < laki-2 (7,65 th vs 8,56 th)

→ ✓ Perempuan tdk memiliki ijazah > laki-2 (25,6% vs 24%)



Bidang Kesehatan:

→ ✓ Angka kematian Ibu masih tinggi : 305/100.000 kelahiran

→ ✓ Penularan HIV/AIDS meningkat, jml tertinggi adalah Ibu RT



Bidang Ketenagakerjaan :

→ ✓ Partisipasi perempuan < laki-2: 51,8% vs 82,7%

→ ✓ Rata-2 upah buruh < laki-2: Rp.2,4 juta/bln vs Rp.3 juta/bln

→ ✓ TK sektor formal: 38,6% vs 45,7%



Lingkungan dan Isu Strategis: Lampiran RPJMN 2020-2024



Bidang Perlindungan

✓ Kekerasan fisik: 1 dari 3 perempuan mengalaminya (15-64 thn); kekerasan thd anak perempuan juga meningkat

✓ Kasus perdagangan perempuan masih tinggi



Bidang Pemerintahan:

✓ Keterwakilan di legislatif : 17,3% (turun dari 25,7% di 2014)

✓ Eselon I-V : 31,9% vs 68%



Bidang Ekonomi:

✓ Akses thd kredit 1,48% vs 2,38%



Bidang SDA:

✓ masih sangat rendah dlm pengambilan keputusan



SASARAN PGU: RPJMN 2020-2024



Sasaran: terwujudnya PGU dalam pembangunan dengan Indikator sebagai berikut.

NO	INDIKATOR	BASELINE	TARGET
1	Indeks Pembangunan Gender (IPG)	90,96 (2017)	Meningkat
2	Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	71,74 (2017)	Meningkat



PERAN PEREMPUAN

DALAM USAHA PETERNAKAN



PERAN PEREMPUAN DALAM USAHA PETERNAKAN

Tabel 1. Curahan TK Perempuan dalam Usaha Sapi Potong (jam/th)

Kegiatan	Dataran rendah				Dataran tinggi			
	N	Rata-rata	min	max	N	Rata-rata	min	max
Mencari pakan	19	1142,1	320	2160	26	1255,8	160	2880
Memandikan sapi	6	310,5	3	720	9	179,8	12	720
Membersihkan kandang	21	227,7	42	540	15	157,1	42	360
Memberi pakan	24	207,5	80	360	24	132,5	30	360
Memberi minum	23	151,3	45	360	24	132,8	27	360
Mengobati	0	0	0	0	2	4	4	4
Mengawinkan sapi	4	2,5	1	4	3	16	6	32
Membantu kelahiran	8	2,6	1	4	14	2,8	1	5
Menyapih pedet	3	1	1	1	0	0	0	0
Total		2.044,2				1.880,8		

Sumber: Kasmiyati dan Priyanti, 2016



PERAN PEREMPUAN DALAM USAHA PETERNAKAN

Tabel 2. Kegiatan Usaha Peternakan Sapi Potong: kasus di Kab. Probolinggo dan Kab. Malang, Jawa Timur

Kegiatan Usaha	Dataran rendah (n=30)			Dataran tinggi (n=30)		
	Suami	Istri	S+I	Suami	Istri	S+I
Mengambil keputusan	13 (43%)	6 (20%)	11 (37%)	19 (63%)	2 (7%)	9 (30%)
Memilih bibit bakalan	22 (73%)	2 (7%)	6 (20%)	24 (80%)	0	6 (20%)
Menyimpan modal usaha	4 (14%)	25 (83%)	1 (3%)	9 (30%)	20 (67%)	1 (3%)
Menentukan sarana produksi	14 (47%)	7 (23%)	9 (30%)	16 (54%)	3 (10%)	11 (36%)
Membeli sarana produksi	14 (47%)	10 (33%)	6 (20%)	19 (63%)	3 (11%)	8 (26%)
Mencari TK luar keluarga	20 (67%)	6 (20%)	4 (13%)	24 (80%)	1 (3%)	5 (17%)
Memasarkan/menjual sapi	19 (64%)	4 (13%)	7 (23%)	20 (67%)	2 (7%)	8 (26%)
Menerima hasil penjualan	1 (3%)	26 (87%)	3 (10%)	3 (11%)	25 (83%)	2 (7%)

Sumber: Kasmiyati dan Priyanti, 2016



PERAN PEREMPUAN DALAM USAHA PETERNAKAN

Tabel 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi curahan TK Perempuan dalam Usaha Sapi Potong

Model	df	Sum of squares	Mean square	F	Signifikan
Regression	7	14038848.011	2005549.716	2.845	0.014
Residual	52	36657887.545	704959.376		
Total	59	50696735.557			
Variables		Coefficients	Standard error	t	P-value
(Constant)		925.832	819.892	1.129	0.264
Kabupaten		135.595	234.550	0.578	0.566
Pendidikan		19.477	52.232	0.366	0.716
Umur		-22.254*	12.788	-1.740	0.088
Jumlah sapi		37.008	97.550	0.379	0.706
Curahan TK laki-laki		-0.349***	0.119	-2.936	0.005
Income buruh		-0.401**	0.187	-2.151	0.036

Sumber: Kasmiyati dan Priyanti, 2016



PERAN PEREMPUAN DALAM USAHA PETERNAKAN



Tabel 4: Kinerja KWT Ngudi Raharjo dan KWT Bhakti Rahayu, Kecamatan Bayudono, Boyolali
Analisa usaha penggemukan ayam SENKUB skala 20 ekor

Uraian	Volume	Harga satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Biaya			480.000
DOC	20 ekor	5.500	110.000
Pakan	40 kg	7.500	300.000
Vaksin, vitamin	20 ekor	1.000	20.000
Penyusutan kandang	1 paket	50.000	50.000
Penerimaan			
Ayam penggemukan	2 kg	32.000	640.000
Angka kematian 1%			6.400
Penjualan akhir			633.600
Keuntungan			153.600
R/C rasio			1,32

Sumber: Yuwono, et al, 2018



PERAN PEREMPUAN DALAM USAHA PETERNAKAN

Tabel 5: Kinerja KWT Ngudi Raharjo dan KWT Bhakti Rahayu, Kecamatan Bayudono, Boyolali

Uraian	Hasil
Bobot panen 65 hari	991 gr/ekor
Konsumsi pakan rata-rata	2 kg/ekor
Mortalitas	0,73%
R/C rasio	1,32

Kelembagaan memerankan fungsi konsolidasi dalam berbagai hal seperti vaksinasi, pembuatan jamu ternak, distribusi pakan, dan pemasaran hasil panen

Sumber: Yuwono, et al, 2018

PERAN PEREMPUAN DALAM USAHA PETERNAKAN

Tabel 6. Kinerja/Keragaan KWT Sri Rejeki, Desa Semowo, Kec. Pabelan, Kab. Semarang

Uraian	Keterangan
Perkembangan ayam KUB	
Jumlah wanita peternak	12 orang
Jumlah indukan jantan	41 ekor
Jumlah indukan betina	73 ekor
Jumlah DOC	210 ekor
Unit penetasan	
Mesin tetas kapasitas 100 butir	2 buah
Fertilitas	89,08%
Daya tetas	56,79%
Persepsi dan respon terhadap inovasi teknologi budiidaya ayam KUB	
Persepsi terhadap percontohan budidaya ayam KUB	100% Persepsi tinggi/baik
Respon terhadap inovasi teknologi budidaya ayam KUB	100% Respon tinggi/baik
<i>KWT juga melakukan kegiatan pendukung lainnya seperti pemanfaatan pekarangan untuk budidaya tanaman sayuran serta pembuatan pupuk organik dari sampah dapur dan meja makan</i>	

Sumber: Yuwono, et al, 2018

DUKUNGAN KEBIJAKAN

Akses terhadap Kerjasama dengan
multipihak: peningkatan jejaring
Kerjasama sebagai Ketua **02**

01 Peningkatan peran dan kualitas hidup
perempuan melalui peningkatan
pemberdayaan: peningkatan akses terhadap
perbankan (kredit usaha, KWT)



PENUTUP



droping DOC KUB di desa Trayu, Boyolali
-7°30'56", 110°41'20", 190.9
01/05/2018 10:00:00



PENUTUP

1. Perempuan adalah suatu keniscayaan sebagai subyek dalam pembangunan
2. Akses terhadap pengambilan keputusan perlu diberikan ruang yang lebih tinggi
3. Peran dan dukungan suami membantu para perempuan untuk lebih berkiprah dalam usaha



TERIMA KASIH

